

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan informasi secara sistematis untuk analisis. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sub bidang penelitian kualitatif yang berusaha mengumpulkan data dan memberikan gambaran tentang suatu fenomena pada keadaan saat ini pada saat penelitian dilakukan.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai "metode penyelidikan yang menghasilkan data deskriptif yang terperinci tentang fenomena melalui pengamatan langsung dan wawancara mendalam dengan peserta penelitian.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari "KESEHATAN MENTAL REMAJA PECANDU GAME ONLINE (Studi Kasus di Area Cafe Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)"

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir, baik bekerja secara mandiri maupun bersama-sama dengan yang lain, menjadi alat utama pengumpulan data dalam metodologi penelitian ini.² Peneliti adalah faktor kunci dalam skenario keseluruhan dan karenanya memiliki pengaruh yang besar pada hasil penelitian. Peneliti hadir disini untuk dapat memahami realitas lapangan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

¹ Lexy J. Moleong, *Metedeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

² *Ibid.*, 4.

C. Lokasi Penelitian

Yang dimaksud dengan “lokasi penelitian” adalah subjek atau latar penelitian. Remaja yang sering ke kafe di Desa Semen, Kec. Semen Kab. Kediri disurvei untuk penelitian ini. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena dianggap sesuai untuk penelitian.

D. Sumber Data

Kata-kata dan perbuatan, bukan catatan dan sejenisnya, merupakan sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Lofland dan Lofland dalam LexyJ. Moleong.³ Berkaitan dengan hal tersebut data asli adalah sumber informasi asli sedangkan data sekunder adalah informasi tambahan.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dari sumber primer yang mereka gunakan.⁴ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari **penjaga cafe, pengunjung cafe, dan remaja pecandu game online di Kec. Semen Kab. Kediri.**

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan, dievaluasi, dan disediakan oleh pihak ketiga. tidak didapatkan dari peneliti sendiri.⁵ Sumber sekunder seperti buku, jurnal, dan makalah tambahan digunakan untuk melengkapi diskusi dalam penelitian ini.

³ *Ibid.*, 157.

⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

⁵ *Ibid.*, 24.

E. Metode Pengumpulan Data

Metodologi berikut digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan menganalisis dan menanggapi masalah yang diuraikan dalam fokus penelitian:

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog terpandu yang dirancang untuk mempelajari informasi. Ada dua orang yang terlibat dalam wawancara: pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai, yang menjawabnya.⁶ Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan wawasan tentang suatu topik dengan meminta dua orang bertemu dan membicarakannya melalui penggunaan pertanyaan dan tanggapan.⁷

Penelitian ini juga menggunakan wawancara semi terstruktur untuk pengumpulan data. Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan harapan memunculkan tanggapan yang konsisten dengan hipotesis mereka. Oleh karena itu, daftar pertanyaan yang mencakup hal serupa berguna dalam wawancara semi-terstruktur ini. Di sisi lain, pertanyaan baru dapat dirumuskan di lapangan. Untuk memiliki informasi yang cukup untuk memeriksa masalah yang dihadapi dengan benar.

Dalam situasi ini, kita perlu berbicara dengan calon narasumber berikut: penjaga cafe, remaja pemain game online, dan pengunjung cafe. Wawancara ini diharapkan memberikan data yang mendalam mengenai kesehatan mental remaja pecandu game online.

2. Observasi

Istilah "pengamatan" mengacu pada tindakan menyimpan catatan yang cermat dari kejadian yang diteliti. Peneliti di Desa Semen, Kec. Semen, Kab. Kediri dapat mempelajari kesehatan mental remaja pecandu game online melalui pendekatan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metedeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

⁷ *Ibid.*, 186

observasi yang mengumpulkan informasi tentang populasi dengan mengamati tindakan mereka.

3. Dokumentasi

Asal kata Dokumen, yang berarti "item tertulis".⁸ Data yang tidak tercakup selama wawancara harus didokumentasikan karena alasan ini. Semua jenis buku atau film dianggap sebagai dokumen di mata Guba dan Lincoln.⁹ Kesehatan mental remaja pecandu game online dapat dipelajari melalui studi dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan semua catatan dan gambar yang relevan dalam bentuk tertulis.

F. Analisis Data

Menurut pendekatan Miles dan Huberman yang diikuti dalam penelitian ini, tindakan yang terlibat dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai. Data dianalisis agar hasilnya mudah dipahami. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ilmiah untuk memberikan penjelasan rinci tentang peristiwa atau situasi yang diamati untuk menarik kesimpulan tentangnya. Analisis data terdiri dari tiga langkah: pengumpulan data, pengorganisasian data secara visual, dan interpretasi hasil. Apalagi ketiga langkah tersebut diselesaikan secara berurutan.¹⁰

1. Memilih dan menyederhanakan data adalah langkah pertama dalam reduksi data. Fakta-fakta tersebut akan dirangkum dan disajikan dalam format naratif. Tujuan dari reduksi data adalah untuk membantu peneliti fokus pada informasi yang benar-benar mereka butuhkan sambil membuang materi asing.

⁸ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 136.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metedeologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017), 216.

¹⁰ *Ibid.*, 81.

2. Temuan reduksi digunakan untuk mengumpulkan data untuk penyajian data penelitian ini, yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Agar peneliti dapat menarik kesimpulan tentang hasil penelitian dan menemukan solusi untuk tantangan penelitian, data tertentu akan dirangkai untuk menghasilkan frase yang logis.
3. Reduksi dan penyajian data menarik kesimpulan/verifikasi data, atau memastikan data benar dan dapat diterapkan. Tindakan menarik kesimpulan merupakan pengungkapan penuh dan final dari semua tindakan yang dilakukan. Orisinalitas penelitian, serta kebenaran dan masuk akal dari kesimpulan yang diambil, dapat dipertahankan dengan andal dalam ringkasan naratif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Linclon dan Guba berpendapat bahwa karena asumsi fundamental berbeda dalam penelitian kualitatif dan penelitian non-kualitatif, kami tidak dapat mengukur validitas data yang dikumpulkan sebelumnya. Kemudian, standar khusus harus diterapkan untuk mendapatkan kebenaran.¹¹ Dalam studi ini, kami menerapkan teknik yang disebut "triangulasi data", yang melibatkan pemeriksaan data dalam beberapa cara berbeda¹²

1. Triangulasi pendekatan adalah teknik untuk memastikan keandalan hasil penelitian. Membedakan informasi atau data dalam beberapa cara merupakan triangulasi. Wawancara, kunjungan lapangan, dan observasi umum digunakan untuk mengumpulkan data ini. Baik metode wawancara formal maupun tidak terstruktur dapat digunakan untuk menentukan hal ini. Atau dengan mengecek ulang wawancara dengan beberapa narasumber. Jika ada ketidakpastian data, kami akan melakukan triangulasi ini.

¹¹ *Ibid.*, 352.

¹² Hellaudin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

2. Ketika lebih dari satu peneliti melakukan wawancara atau observasi, ini dikenal sebagai "triangulasi peneliti". Informasi yang lebih andal dapat diperoleh melalui wawancara dengan banyak peneliti karena keragaman yang melekat pada perspektif mereka. Dengan menggabungkan banyak perspektif, kami mendapatkan pemahaman yang lebih kaya tentang data.
3. Dengan membandingkan dan mengontraskan bukti dari berbagai sumber dan periode waktu, atau "triangulasi", peneliti dapat menggabungkan dan menyamakan dua teori.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sebagai bahan rujukan penelitian ini mengacu pada pendapat Lexy J. Moelong terdapat atas empat tahapan, yakni:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan persiapan sebelum ke lapangan meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengetahui gambaran lapangan, memilih narasumber, menyiapkan logistik penelitian, etika dalam penelitian di lapangan.¹³

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini sudah mulai mengumpulkan informasi atau data sekaligus menganalisis data yang diperoleh.¹⁴

3. Tahap Analisis Data

¹³ Lexy J. Moelong, op. Cit, 85

¹⁴ Ibid., 94.

Tahap analisis data meliputi tiga hal pokok, yaitu konsp dasar analisis data, menemukan tema yang dibahas serta merumuskan hipotesis, dan menganalisis berdasarkan hipotesis.¹⁵

4. Penulisan Laporan

Tahapan ini meliputi penulisan keseluruhan tahap penelitian seperti bentuk laporan, teknik dan strategi penulisan laporan, dan penelaah hasil penelitian.¹⁶

¹⁵ Ibid., 103

¹⁶ Ibid., 215.